



## ***CONTRIBUTION OF USING GOOGLE CLASSROOM APPLICATION ON STUDENTS' LEARNING INTEREST AT SMK NEGERI 1 BATIPUH***

**Septa Zela Dirgantara, Budi Syahri, Remon Lapisa, Sri Rizki Putri Primandari**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[septadirgantara0@gmail.com](mailto:septadirgantara0@gmail.com) [budisyahri.90@gmail.com](mailto:budisyahri.90@gmail.com) [remonlapisa@ft.unp.ac.id](mailto:remonlapisa@ft.unp.ac.id)

[sri.primandari@ft.unp.ac.id](mailto:sri.primandari@ft.unp.ac.id)

### **Abstrak**

*Covid-19* membuat proses pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran daring dengan bantuan aplikasi, di SMK N 1 Batipuh juga dilaksanakan proses pembelajaran daring yaitu dengan bantuan aplikasi *google classroom* hal ini berdampak terhadap minat siswa dalam proses pembelajaran. kondisi yang mempengaruhi minat belajar ini terjadi karena adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring seperti koneksi internet yang membuat siswa tidak paham dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini ialah guna melihat seberapa kontribusi yang diberikan dalam penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI SMK N 1 Batipuh. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam riset ini, Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti guna mengukur seberapa besar kontribusi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring terhadap minat belajar. Analisis data diketahui nilai Sig sebesar 0,0 yang berarti  $< 0.05$  dinyatakan data berkorelasi. Kontribusi penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 0.970. Maka  $H_a$  diterima yang artinya ada kontribusi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring terhadap minat belajar. Diketahui data dari koefisien korelasi sebesar 0,970 dan koefisien determinasi sebesar 94%. Kesimpulan dari penelitian ini ialah adanya Kontribusi antara penerapan aplikasi *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI SMK Negeri 1 Batipuh.

**Kata Kunci:** Kontribusi; *Google Classroom*; Minat Belajar; Teknik Pemesinan Bubut; SMK N 1 Batipuh

### **Abstract**

*Covid-19* makes learnings processed carried out online learnings with the help of applications, at SMK N 1 Batipuh an online learning process is also carried out, namely with the help of *Google Classroom* applications, this has an impact on students' interests in the learning process. This condition that affects interest in learning occurs because there are several obstacles in online learnings processed such as internet connections that make students not understand in learnings. The purpose of this study was to find out how much of a contribution was made in the use of *Google's Classroom* on student interest in learning lathe engineering subjects in class XI SMK N 1 Batipuh. The quantitative approach used in this research. A quantitative approach is used by researchers to measure the contribution of the used *Google Classroom* in online learnings to interest in learning. In data analysis, this knows that the Sig value is 0.0, which means  $< 0.05$ , it is stated that the data is correlated. The contribution of the use of the *google's classroom* application to student interest in learning is 0.970. So  $H_a$  is accepted, which means that there is a contribution from the use of *Google Classroom* in online learning to interest in learning. It knows that the data from the correlation coefficients is 0.970 and the coefficient of determination is 94%. The conclusion of this research is that there is a contribution between applications of the *Google's Classroom* applications on student interest in learning in lathe engineering subjects for class XI SMK Negeri 1 Batipuh.

**Keywords:** Contributions; *Google Classroom*; Interest in Learning; Lathe Machining Techniques; SMK N 1 Batipuh

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kunci semua perkembangan (Al Rasyid et al., 2020). Pendidikan ialah sarana guna meningkatkan kehidupan manusia (Ilham, 2019). Pendidikan ialah tahap diperkenalkannya nilai

bernegara (Nugraha & Ambiyar, 2018). Dampak dari pendidikan membuat masyarakat lebih baik (Jasman dkk, 2018). Pada saat ini proses jalannya pendidikan mengalami permasalahan yang mana keadaan dunia pada saat ini terjangkit pandemi virus *covid-19*.

COVID-19 ialah jenis penyakit baru pada manusia (Dewi, 2020). Adanya pandemi *covid-19* berdampak terhadap aktifitas kegiatan masyarakat yang terbatas dikarekan mudahnya penyebaran virus *covid-19* ini, salah satunya aktifitas masyarakat yang berdampak cukup besar atas pandemi di bidang pendidikan yaitu terhambatnya pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan proses kompleks yang menintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan (Primawati et al., 2017). Pembelajaran ialah interaksi yang memberikan manfaat perubahan terhadap diri individu (Jalinus & Ambiyar, 2016). Di Indonesia telah ditetapkan peraturan untuk menjalankan proses pendidikan dengan berkegiatan di rumah atau proses pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud No 3 Tahun 2020, 2020). Pembelajaran daring ialah tahap perpindahan pembelajaran konvensional ke serba online yang mendapat tantangan tersendiri (Dindin et al., 2020). Belajar daring yaitu pembelajaran online dengan bantuan media sosial (Pratama & Mulyati, 2020).

SMKN 1 Batipuh merupakan salah satu sekolah yang menetapkan penyelenggaraan belajar dari rumah selama masa pandemi. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem daring, dengan memanfaatkan *Google Classroom* sebagai media pembelajarannya. Yang mana Pembelajaran daring pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet (Syarifudin, 2020). Oleh karena itu sistem pembelajaran ini siswa tidak perlu datang kesekolah untuk belajar secara tatap muka, membuat dan mengumpulkan tugas-tugas juga berbasis online.

Banyak faktor yang memberikan dampak terhadap keberhasilan pembelajaran yaitu faktor internal salah satunya minat belajar (Achmad et al., 2017). Selanjutnya yaitu faktor dari luar yaitu salah satunya lingkungan sekolah (Majid, 2008). Oleh karena itu minat belajar menjadi faktor penting bagi siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, bahkan dalam keadaan pandemi seperti saat ini yang mengharuskan siswa belajar dengan metode daring. Hal ini juga dapat di pandang sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berinternet untuk menunjang minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis online.

Minat belajar menjadi faktor yang utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Rahmayanti, 2016). Minat belajar sangat berdampak keberhasilan siswa dalam belajar karena jika siswa tersebut tidak minata dalam pembelajaran maka akan sulit menerima pembelajaran (Budiwibowo, 2016), begitupun dengan sebaliknya.

Menurut pengamatan di lapangan ketika Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Peneliti melihat berbagai kondisi yang mempengaruhi minat belajar siswa, seperti terkendalanya koneksi internet selama proses belajar sedang berlangsung walaupun permasalahan jaringan ini tidak di sebabkan oleh aplikasi *google classroom* itu sendiri, siswa masih kurang paham dengan penggunaan aplikasi *google classroom* meskipun sudah di ajarkan sebelum pembelajaran daring tersebut dilaksanakan, dan dikarenakan tidak bertemu dengan temanya secara langsung yang membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.

Hal ini menyebabkan adanya pandangan negatif yang di tunjukkan siswa selama pembelajaran daring menggunakan *google classroom*. Seperti adanya beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran, terlambat melakukan absen harian, terlambat mengumpulkan tugas dan sebagainya. Namun sebaliknya ada sikap positif yang ditunjukkan oleh beberapa siswa selama menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajarannya. Terdapat beberapa siswa yang sangat antusias dengan adanya pembelajaran daring ini, bahkan terdapat siswa yang lebih paham pengoperasian aplikasi *google classroom* ini dibandingkan guru itu sendiri, hal ini tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan teknologi. Selain itu adapula beberapa siswa yang memiliki kemauan sendiri untuk mengetahui lebih apa saja fitur yang terdapat di *google classroom*, bagaimana cara kerja dan cara menggunakannya lebih baik lagi. Bahkan dapat mengajarkan kepada siswa lainnya bagaimana cara pengoperasian *google classroom* serta aplikasi apa saja yang digunakan sekolah lainnya dalam masa pandemi sebagai media pembelajaran di sekolah.

Maka berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana kontribusi penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

## METODE PENELITIAN

Jenis kuantitatif dipakai pada riset ini. kuantitatif ialah riset berbentuk angka dan analisis (Sugiyono, 2003). Penelitian yang dengan teknik pengumpulan data berupa angket yang hasilnya di analisis (Amiruddin, 2010). Pendekatan kuantitatif ini guna mengukur seberapa besar kontribusi penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar. Populasi ialah wilayah dari objek atau subjek tertentu (Sugiyono, 2008). Populasi atas riset sebanyak 33 siswa. Sampel yaitu bagian jumlah populasi (Arikunto, 2006). Dengan pengumpulan sampel memakai total sampling. total sampling ialah pengambilan populasi sebagai sampel (Arikunto, 2006). Sehingga Jumlah sampel sebanyak 33 orang. Penelitian diterapkan pada Januari - Februari 2022 di SMK Negeri 1 Batipuh. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian SMK N 1 Batipuh karena sekolah ini tempat peneliti melaksanakan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di bulan Juli –Desember 2020. Pengumpulan data yang diterapkan pada riset ini yaitu kusioner dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

Analisis yang dilakukan pertama yaitu mencari pengujian deskriptif dari masing masing variable. Hasil dari variabel Penggunaan Google Classroom, didapat nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 27. Berikut ini interval.

**Tabel 1.** Interval Penggunaan Aplikasi Google Classroom

INTERVAL KELAS	FREKUENSI
27-33	6
34-40	4
41-47	4
48-54	7
55-61	7
62-68	3

Selanjutnya Hasil dari variabel Minat Belajar Siswa, didapat nilai tertinggi 65 dan skor terendah 30. Berikut ini interval.

**Tabel 2.** Interval Minat Belajar Siswa

INTERVAL KELAS	FREKUENSI
31-36	6
37-42	4
43-48	1
49-54	9
55-60	6
61-66	5

Langkah selanjutnya yaitu mencari pengujia prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas ini dilakukan kepada kedua variabel. Pengujian normalitas memakai program SPSS 26. Data dikatakan normal apabila nilai sig >0. Hasil normalitas dapat diketahui pada tabel.

**Tabel 3.** Normalitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom dan Minat Belajar Siswa

No	Data	Kolmogorov- Smirnov
		Sig
1	Penggunaan Aplikasi Google Classroom	0,112
2	Minat Belajar Siswa	0,104
3	Penggunaan Aplikasi Google Classroom dan Minat Belajar Siswa	0,185

Tabel diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) dari data variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom dan Minat Belajar Siswa  $> 0,05$ . Dengan Hasil Normalitas Penggunaan Google Classroom = 0,112, Minat Belajar Siswa = 0,104, dan Penggunaan Aplikasi Google Classroom dengan Minat Belajar Siswa = 0,185. Maka dapat diartikan kedua data tersebut normal.

Selanjutnya melakukan Uji linearitas yang berguna untuk m. Berikut hasil pengujian lineritas yang dilakukan menggunakan software spss 26.

**Tabel 4.** Uji Linearlitas

		Sig.
Y * X	(Combine)	.000
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity With Group Total	.339

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan angket dengan 2 jenis variabel yaitu variabel penggunaan *google classroom* dan variabel minat belajar siswa. Untuk mengetahui hasil penelitian dilakukan analisis data yang terdiri uji normalitas, uji lineritas, uji t, dan uji korelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran suatu data itu normal atau tidak dan pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, suatu data dikatakan normal apabila nilai sig(2-tailed)  $>$  dari 0,05, berdasar hasil pengujian normalitas diketahui sig (2-tailed) dari data variabel penggunaan google classroom yaitu sebesar 0,112, sig (2-tailed) dari data variabel minat belajar siswa yaitu sebesar 0,104, dan sig (2-tailed) dari data kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,185. Berdsarkan dari data uji normalitas tersebut maka dapat diketahui jika sebaran data variabel dapat dikatakan normal karena diketahui sig (2-tailed)  $> 0,05$ . Selanjutnya dilakukan pengujian linearitas yang dilakukan untuk mengetahui nilai linearitas antar kedua variabel, pengujian lineritas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis lineritas kedua variabel diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,339. Suatu data dikatakan liner jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$ , oleh karena itu dapat dikatakan jika kedua variabel tersebut linear. Setelah didapat hasil dari pengujian linearitas dilakukan analisis data dengan Uji Hipotesis yang menggnuakan rumus Uji t. Pengujian ini melihat apakah Terdapat kontribusi penerapan google classroom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI SMKN 1 Batipuh. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien hipotesis t (Uji t). Jika sig  $<$  dari 0,05 hubungan yang signifikan, sig  $> 0,05$  hubungan tersebut tidak signifikan.

**Tabel 5.** Uji Hipotesis t (Uji t)

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	3520.235	464.664	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.576		
	Total			

Dan Langkah terakhir dilakukan Uji Korelasi. Pengujian ini diketahui Jika nilai Sig < 0.05, begitupun dengan sebaliknya. Perhatikan tabel dibawah ini.

**Tabel 6.** Uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearsons Correlations	1	.970**
	Sig.		.000
	N	31	31
Y	Pearsons Correlations	.970**	1
	Sig	.000	
	N	31	31

Tabel diatas diketahui nilai Sig 0,000 yang berarti < 0.05, maka data yang didapat berkorelasi da Kontribusi sebesar 0.970, dan didapat hasil koefisien determinan dari data korelasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,970^2 \times 100\% \\
 &= 94 \%
 \end{aligned}$$

Sehingga rumusan Ha diterima yang berarti terdapat kontribusi sangat kuat dari penggunaan google classroom terhadap minat belaja, dengan koefisien determinan 94 %.

## PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi google classroom digunakan di jurusan teknik mesin SMK negeri 1 batipuh untuk menunjang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini. Pembelajaran menggunakan media google classroom ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran agar berjalan dengan baik. Berdasar hasil data penggunaan media google classroom di jurusan teknik mesin SMK negeri 1 batipuh diketahui rata rata penilaian siswa cukup hal ini dikarenakan dari beberapa faktor penilain siswa mengenai penggunaan media google classroom diantaranya dari segi Memberikan kemudaha, Memberikan manfaat, Menarik, Memiliki banyak fitur, Fleksibel, Menghemat waktu, Gratis, Pembelajaran individual, dan Terkoneksi ke internet.

Minat belajar merupakan suatu aspek yang dapat memacu seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Faktor pengaruh minat seseorang terbagi atas dua yaitu faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar atau lingkungan. Dari hasil data mengenai minat siswa atas penggunaan media pembelajaran google classroom diketahui minat siswa bervariasi dari yang minatnya rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan penilaian dari siswa yang menjalani pembelajaran menggunakan media google classroom. Ada yang merasa mudah memahami materi pembelajaran yang menggunakan google classroom dan adapula yang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran yang menggunakan media google classroom.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kontribusi dari penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI di SMK negeri 1 batipuh dengan total sampel sebanyak 33 orang siswa. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk dapat berperan aktif agar pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami dengan mudah. Adapun pada masa pandemi yang dirasakan pada saat ini, proses pembelajaran diharuskan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui aplikasi google classroom. Untuk mengetahui kontribusi penggunaan google classroom terhadap minat belajar siswa maka dilakukan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan uji korelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran suatu data itu normal atau tidak dan pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, suatu data dikatakan normal apabila nilai  $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ , berdasar hasil pengujian normalitas diketahui  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  dari data variabel penggunaan google classroom yaitu sebesar 0,112,  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  dari data variabel minat belajar siswa yaitu sebesar 0,104, dan  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  dari data kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,185. Berdasarkan data uji normalitas tersebut maka dapat diketahui jika sebaran data variabel dapat dikatakan normal karena diketahui  $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ . Selanjutnya dilakukan pengujian linearitas yang dilakukan untuk mengetahui nilai linearitas antar kedua variabel, pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis linearitas kedua variabel diketahui nilai  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  sebesar 0,339. Suatu data dikatakan linear jika nilai  $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ , oleh karena itu dapat dikatakan jika kedua variabel tersebut linear. Setelah kedua variabel dikatakan normal dan linear maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel x memiliki kontribusi dengan variabel y. dari hasil analisis yang dilakukan diketahui nilai  $\text{sig}$  sebesar 0,00. Data dikatakan berkontribusi apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ , oleh karena itu dapat dikatakan variabel penggunaan aplikasi google classroom berkontribusi terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya untuk mencari tingkat kontribusi variabel penggunaan aplikasi google classroom dengan variabel minat belajar dilakukan analisis dengan pengujian korelasi koefisien determinan. Berdasarkan analisis data pada SPSS versi 26 diketahui nilai korelasi sebesar 0,970. Maka rumusan  $H_a$  diterima maka yang berarti terdapat kontribusi sangat kuat dari penggunaan google classroom terhadap minat belajar siswa, dengan koefisien determinan 94 %. Sehingga terdapat kontribusi antara penggunaan google classroom sebesar 94% terhadap minat belajar siswa dengan nilai person korelasi sangat kuat. Dan 6% lainnya minat belajar siswa dipengaruhi faktor lainnya dimasa pandemi ini. Dimana hasil dalam penelitian di dukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Arum & Bhakti, 2020) yang mana terdapat respon positif dari siswa terhadap media pembelajaran google classroom.

## KESIMPULAN

Hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan adanya Kontribusi antara penggunaan google classroom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI SMK Negeri 1 Batipuh. Hal ini dapat diketahui dengan analisis korelasi yang didapat hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,000 yang berarti  $< 0.05$  dan nilai koefisien determinan sebesar 94%.



**REFERENSI**

- Achmad, R. I., Mujasam, Jusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2017). Hubungan antara motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 177–187.
- Al Rasyid, I. A., Aziz, A., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknik Frais di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 154–158. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.155>
- Amiruddin, Z. (2010). *Statistik Pendidikan*. Teras.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arum, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Aplikasi Google Classroom terhadap Minat Belajar Siswa SMA/SMK. *Schrödinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 101–106.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dindin, J., Teti, R., Heri, G., & Epa, P. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Jasman dkk. (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklata Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang*.
- Surat Edaran Kemendikbud No 3 Tahun 2020, Pub. L. No. 3 (2020).
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, H., & Ambiyar. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 2(18), 49–54.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities and Outcome. *Invotek*, 17(1), 73–80.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.

Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>